

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keanekaragaman jenis serangga di berbagai alih fungsi lahan PT PTL Coffee Bean Kabupaten Solok Selatan termasuk dalam kategori sedang, dengan nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') berkisar antara 2,20 hingga 2,33. Lokasi dengan nilai keanekaragaman tertinggi terdapat pada lahan bekas hutan ($H' = 2,33$), diikuti oleh lahan bekas sawah ($H' = 2,23$), dan yang terendah pada lahan bekas karet ($H' = 2,20$). Menunjukkan bahwa perbedaan vegetasi awal lahan berpengaruh terhadap tingkat keanekaragaman serangga yang ada.
2. Perbandingan jenis serangga menunjukkan adanya perbedaan komposisi dan dominansi spesies pada masing-masing tipe alih fungsi lahan. Lahan bekas karet memiliki jumlah individu serangga terbanyak (761 ekor), sedangkan lahan bekas sawah memiliki jumlah individu paling sedikit (399 ekor). Famili Formicidae (semut) ditemukan sebagai kelompok serangga paling dominan di semua lokasi. Spesies dominan yang tercatat berdasarkan nilai INP tertinggi meliputi *Leptogenys arcuata*, *Bactrocera dorsalis*, dan *Velarifictorus micado*, yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap dinamika komunitas serangga pada ekosistem kopi.

B. Saran

Petani kopi disarankan untuk menjaga keberagaman vegetasi di sekitar kebun, terutama dengan mempertahankan pohon penayang dan vegetasi alami, guna mendukung kestabilan populasi serangga yang bermanfaat seperti polinator dan predator hama.